

THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' GRAMMAR ABILITY AND STUDENTS' SPEAKING ABILITY IN SMP PANCA BUDI MEDAN

**Cindy Angelina Gulo, Sikkop Rehulina Br Gurning, Theo Angelios Simanungkalit,
Mestina Br Gea
Universitas Prima Indonesia
Email: cindyangelina20@gmail.com**

ABSTRACT

The objective of this study is to establish the correlation between grammar ability and speaking ability. There were 30 students of ninth grade at SMP Panca Budi Medan who were the study's subjects. Study's correlational design incorporates quantitative research. Cluster random sampling was utilised to collect the necessary data for the research. Two different instruments were used to evaluate the students' abilities: the first was the students' grammar ability, and the second was the students' speaking ability. The variables in question are the independent variable (X) and the dependent variable (Y), with X representing grammar ability and Y representing speaking ability. The data for this study were gathered in two stages. The first involved grammar test using 25 multiple-choice grammar question using google form and the second was a speaking test using direct speaking by telling best experience. Statistic called statistical analysis or inferential statistics in SPSS 26 version were used to perform quantitative analysis. The data analysis revealed a noteworthy association between the grammar proficiency and speaking skills of ninth-grade students at SMP Panca Budi Medan. According to the findings from the analysis conducted using SPSS 26 version and presented in table 3.1.3, there was a strong positive correlation of 0.823 between students' grammar skill and students' speaking ability. Furthermore, the two pieces of information were related.

Keyword: grammar, speaking, ability, correlation

THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' GRAMMAR ABILITY AND STUDENTS' SPEAKING ABILITY IN SMP PANCA BUDI MEDAN

**Cindy Angelina Gulo, Sikkop Rehulina Br Gurning, Theo Angelios Simanungkalit,
Mestina Br Gea
Universitas Prima Indonesia
Email: cindyangelina20@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan berbicara dan kemampuan tata bahasa berkorelasi satu sama lain. Penelitian ini melibatkan 30 siswa SMP Panca Budi Medan yang berada di kelas sembilan. Penelitian kuantitatif termasuk dalam desain korelasi penelitian. Data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cluster random sampling. Ada dua alat yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa. Yang pertama adalah kemampuan bahasa mereka dan yang kedua adalah kemampuan berbicara mereka. Variabel independen (X) dan variabel tergantung (Y) adalah variabel yang dibahas, dengan X menunjukkan kemampuan grammatikal dan Y menunjukkan kemampuan berbicara. Data dikumpulkan dalam dua tahap untuk penelitian ini. Yang pertama melibatkan tes tata bahasa yang menggunakan Google formulir dengan 25 pertanyaan tata bahasa pilihan ganda. Yang kedua melibatkan tes berbicara dengan berbicara langsung dengan menceritakan pengalaman terbaik. Dalam versi 26 dari SPSS, analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik yang dikenal sebagai analisis statistik atau statistik inferensial. Hasil analisis data di SMP Panca Budi Medan menunjukkan hubungan yang luar biasa antara keterampilan tata bahasa dan kemampuan berbicara siswa kelas sembilan. Temuan analisis, yang dilakukan menggunakan versi SPSS 26, menunjukkan korelasi positif 0,823 antara keterampilan tata bahasa dan kemampuan berbicara siswa, yang disajikan dalam tabel 3.1.3. Setelah itu, kedua data tersebut saling berhubungan.

Kata kunci: *grammatikal, berbicara, kemampuan, korelasi*